

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

##### 1. Risiko yang dapat terjadi/ berpotensi timbul

Risiko-risiko yang dapat terjadi/ berpotensi timbul pada rantai pasok bahan penunjang cetak *offset* diantaranya kesalahan dalam peramalan permintaan, perencanaan produksi yang mendadak, kesenjangan antara stok bahan baku dan kebutuhan, keterlambatan bahan baku dari konsumen, bahan baku yang diterima tidak diinspeksi terlebih dahulu, tidak melakukan evaluasi terhadap kinerja *supplier*, keterlambatan jadwal produksi, persediaan yang tersedia tidak dapat digunakan, hasil produksi turun, produk rusak pada saat proses produksi, kerusakan mesin pada saat produksi, produk rusak pada saat proses pemotongan, proses pengepakan yang lama, kekurangan kapasitas pengiriman produk, kurangnya alat transportasi, keterlambatan pengiriman produk jadi, hasil produk jadi kurang ditangani dengan baik, keterlambatan penerimaan proses pengembalian produk.

##### 2. Penyebab/ Sumber Risiko (*Risk Agent*)

*Risk event* yang telah diketahui kemudian dianalisis untuk mengetahui sumber risiko/ *risk agent* dari masing-masing *risk event* tersebut. Sumber risiko dari masing-masing *risk event* tersebut diantaranya peningkatan permintaan yang mendadak dan signifikan, perbedaan permintaan awal bulan dan akhir bulan, permintaan yang fluktuatif, kesusahan *supplier* dalam penyediaan bahan baku, prosedur penerimaan kurang terorganisir, penetapan *supplier* dari anak perusahaan, birokrasi perusahaan, bahan baku yang tersedia tidak terpakai, kekurangan mesin cetak dikarenakan *trouble* mesin, faktor mesin dan *speed* mesin, kurangnya manajemen perawatan mesin, operator kurang menguasai pekerjaan, kurangnya tenaga operator, terbatasnya sarana transportasi, aturan perusahaan dalam pengiriman produk, birokrasi perusahaan, area gudang produksi yang kurang memadai, birokrasi perusahaan.

Berdasarkan diagram pareto didapatkan 10 *risk agent* dominan yang terpilih. Prinsip pareto yaitu 80 : 20 yang berarti 80% *risk agent*/ penyebab risiko dengan nilai ARP dibawah angka 80% dapat mewakili populasi yang ada, maka dari itu 10 *risk agent* tersebut menjadi prioritas sumber risiko pada alur proses rantai pasok perusahaan PP. 10 *risk agent* dominan tersebut adalah perbedaan permintaan awal

bulan dan akhir bulan, operator kurang menguasai pekerjaan, peningkatan permintaan yang mendadak dan signifikan, permintaan yang fluktuatif, kesusahan *supplier* dalam penyediaan bahan baku, kurangnya manajemen perawatan mesin, birokrasi perusahaan, faktor mesin dan *speed* mesin, birokrasi perusahaan, kekurangan mesin cetak dikarenakan *trouble* mesin.

### 3. Strategi Penanganan Risiko

Pada tiap-tiap *risk agent* yang telah diklasifikasikan berdasarkan proses bisnisnya maka didapatkan 7 strategi prioritas penanganan, yaitu menggunakan prinsip *basestock* untuk *mbackup* order di bulan depan, memberikan pelatihan secara berkala kepada karyawan, pembuatan kontrak jangka panjang dengan *supplier*, membuat jadwal perawatan mesin dan kalibrasi mesin, mempermudah birokrasi tanpa menghilangkan alur validitasnya, pembuatan display SOP pada tiap jenis cetak dan tiap jenis mesin, menggunakan prinsip *basestock* untuk *mbackup* order.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada Perusahaan PP yaitu pihak perusahaan yang telah mengetahui sumber – sumber risiko apa saja yang terdapat di perusahaan dapat menerapkan strategi penanganan risiko berdasarkan urutan prioritasnya.

1. Risiko yang dapat terjadi di alur proses rantai pasok bahan penunjang cetak *offset* tercatat cukup banyak, sehingga perlu adanya upaya dari perusahaan untuk meminimalisir atau bahkan menghilangkan risiko-risiko tersebut dengan melakukan beberapa langkah diantaranya pengecekan kembali oleh atasan terkait data order yang akan diterima di periode selanjutnya, penjadwalan produksi yang lebih terstruktur dan teratur, melakukan pengecekan secara rutin terhadap bahan baku kebutuhan produksi termasuk perawatan mesin dan penjadwalan transportasi terkait pengiriman produk.
2. Terdapat 10 *risk agent*/ sumber risiko yang dominan atas berbagai *risk event* di atas, sumber risiko inilah yang mengakibatkan timbulnya berbagai risiko (*risk event*) pada alur proses rantai pasok, sehingga perusahaan PP diharapkan mampu menimalisir aktivitas dan pekerjaan yang memicu timbulnya / terjadinya berbagai risiko (*risk event*) tersebut.
3. Strategi penanganan untuk *risk event* yang berpotensi timbul diharapkan dapat diterapkan oleh perusahaan berdasarkan urutan priorotasnya.